

BAB 5

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Saiful Anwar Malang periode Januari 2009 – Desember 2010 dari data rekam medis didapatkan 522 kasus pasien tumor kepala dan leher yang dilakukan pemeriksaan dengan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) saja, dan terdapat 108 kasus pasien tumor kepala dan leher yang dilakukan pemeriksaan dengan FNAB yang dilanjutkan dengan pemeriksaan histopatologi hasil biopsi atau operasi.

5.1 Distribusi Jumlah Kasus Tumor Kepala dan Leher Berdasarkan Pemeriksaan FNAB

Berdasarkan data rekam medis pasien FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) yang dikumpulkan selama periode Januari 2009 – Desember 2010 di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Saiful Anwar Malang didapatkan 522 orang penderita yang didiagnosa klinis tumor kepala dan leher dan didiagnosa sitologi dengan pemeriksaan FNAB, dengan rincian yang terdapat pada tabel 5.1

Tabel 5.1 Distribusi Jumlah Kasus Tumor Kepala dan Leher

TAHUN	TUMOR GANAS	TUMOR JINAK
2009	189	92
2010	175	66
Jumlah	364	158

5.2 Deskripsi Karakteristik Penderita Tumor Kepala dan Leher Berdasarkan Pemeriksaan FNAB

5.2.1 Jenis Kelamin Penderita Tumor Kepala dan Leher

Berdasarkan data rekam medis FNAB pasien tumor kepala dan leher yang ditemukan di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang diperoleh informasi bahwa penderita tumor kepala dan leher paling banyak berjenis kelamin laki-laki. Dari data tersebut didapatkan penderita laki-laki sebanyak 273 orang dan perempuan sebanyak 249 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.2. Jenis Kelamin Penderita Tumor Kepala dan Leher

Jenis Kelamin	Frekuensi			Persentase (%)
	Jinak	Ganas	Jumlah	
Laki-laki	47	226	273	52,3%
Perempuan	111	138	249	47,7%
Jumlah	158	364	522	100,0%

5.2.2 Umur Penderita Tumor kepala dan leher

Usia penderita tumor kepala dan leher berdasarkan data rekam medis FNAB di Instalasi Patologi Anatomi RS Saiful Anwar Malang menunjukkan bahwa usia penderita tumor kepala dan leher berkisar antara 2 tahun sampai dengan usia 90 tahun. Untuk usia penderita tumor terbanyak berusia antara 41 tahun sampai dengan 50 tahun yaitu sebanyak 132 kasus atau sebesar 25,29%, dengan rincian yang terdapat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3 Rentang usia Penderita Tumor Kepala dan Leher

Umur (Tahun)	Tumor				Jumlah	Persentase (%)
	Laki-laki		Perempuan			
	Jinak	Ganas	Jinak	Ganas		
1-10	3	4	3	7	17	3,26%
11 – 20	1	6	6	5	18	3,45%
21 – 30	6	13	16	8	43	8,24%
31 – 40	10	31	19	16	76	14,56%
41 – 50	7	64	29	32	132	25,29%
51 – 60	11	55	22	29	117	22,41%
61 – 70	6	38	11	27	82	15,71%
71 – 80	3	15	5	11	34	6,51%
81 – 90	0	0	0	3	3	0,57%
Jumlah	47	226	111	138	522	100%

5.3 Lokalisasi Tumor Kepala dan Leher Berdasarkan Pemeriksaan FNAB

Berdasarkan data rekam medis FNAB pasien tumor kepala dan leher yang dikumpulkan di Instalasi Patologi Anatomi RS Saiful Anwar Malang dari bulan Januari 2009 sampai dengan bulan Desember 2010, didapatkan lokalisasi tumor kepala dan leher terbanyak adalah di leher (colli) dengan 284 kasus atau sebesar 54,41%, dan lokalisasi tumor kepala dan leher di tempat lain dengan jumlah bervariasi, dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.4 Lokalisasi Tumor Kepala dan Leher

Lokalisasi	Frekuensi				Jumlah	Persentase (%)
	Laki-laki		Perempuan			
	Jinak	Ganas	Jinak	Ganas		
Colli	17	155	34	78	284	54,41%
Thyroid	8	16	27	20	71	13,6%
Parotis	5	12	9	6	32	6,13%
Palatum	1	12	6	9	28	5,36%
Lidah	4	9	10	3	26	4,98%
Submandibula	5	8	3	4	20	3,83%
Hidung	0	6	2	8	16	3,06%
Tonsil	0	5	2	8	15	2,87%
Ginggiva	1	1	10	1	13	2,49%
Rongga Mulut	4	2	6	0	12	2,3%
Bibir	2	0	2	1	5	0,96%
Jumlah	47	226	111	138	522	100,00%

5.4 Jenis Diagnosa Penderita Tumor Kepala dan Leher Berdasarkan Pemeriksaan FNAB

Berdasarkan data rekam medis FNAB pasien tumor kepala dan leher yang dikumpulkan di Instalasi Patologi Anatomi RS Saiful Anwar Malang sejak awal Bulan Januari 2009 sampai dengan akhir bulan Desember 2010, didapatkan pasien penderita tumor kepala dan leher jinak sebanyak 158 kasus dan tumor kepala dan leher ganas sebanyak 364 kasus. Kasus tumor jinak kepala dan leher terbanyak adalah Follikuler Adenoma yaitu 64 kasus, sedangkan kasus tumor ganas kepala dan leher terbanyak adalah Undifferentiated Carcinoma yaitu 139 kasus, dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut 5.5 dan 5.6

Tabel 5.5 Jenis Diagnosa Penderita Tumor Jinak Kepala dan Leher

Jenis Sitopatologi (Jinak)	Frekuensi		Jumlah	Persentase (%)
	Laki-laki	Perempuan		
Follikuler Adenoma	11	53	64	40,51%
Adenoma Pleomorphic	17	26	43	27,21%
Papilloma	5	16	21	13,29%
Epulis Fibromatosa	0	6	6	3,8%
Warthin's Tumor	6	0	6	3,8%
Leukoplakia	2	3	5	3,16%
Lymphoid Hiperplasia	0	4	4	2,53%
Ameloblastoma	1	1	2	1,27%
Cylindroma	0	2	2	1,27%
Epulis Granulomatosa	2	0	2	1,27%
Hiperplasia Epitel Skuamouosa	2	0	2	1,27%
Erythroplakia	1	0	1	0,63%
Jumlah	47	111	158	100,00%

Tabel 5.6 Jenis Diagnosa Penderita Tumor Ganas Kepala dan Leher

Jenis Sitopatologi (Ganas)	Frekuensi		Jumlah	Persentase (%)
	Laki-laki	Perempuan		
Undifferentiated Carcinoma	99	40	139	38,19%
Lymphoma Non Hodgkins	36	29	65	17,86%
Lymphoma Hodgkins	22	17	39	10,71%
Anaplastic Carcinoma Thyroid	10	11	21	5,77%
Papillary Carcinoma Thyroid	9	9	18	4,94%
Adeno Carcinoma	12	5	17	4,67%
Squamous Cell Carcinoma	19	8	17	4,67%
Basalioma	5	7	12	3,3%
Malignant Mixed Tumor	6	1	7	1,92%
Folikuler Carcinoma Thyroid	1	4	5	1,37%
Mucoepidermoid Carcinoma	2	3	5	1,37%
Melanoma Malignant	3	0	3	0,82%
Acinic Cell Carcinoma	1	1	2	0,55%
Adeno-epidermoid Carcinoma	1	1	2	0,55%
Medullary Carcinoma Thyroid	0	2	2	0,55%
Jumlah	226	138	364	100,00%

5.5 Sensitivitas, Spesifitas, Nilai Prediksi Positif, Nilai Prediksa Negatif, dan Akurasi Diagnosa FNAB terhadap Histopatologi pada Pasien Tumor Kepala dan Leher

Dari hasil perbandingan FNAB (Fine Needle Aspiration Biopsy) dengan standar baku emasnya yaitu biopsi terbuka dari 108 kasus tumor kepala dan leher, didapatkan 62 kasus *true positif*, 18 kasus *true negative*, 25 *false positif*, serta 3 kasus *false negatif*. Perbandingan pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) terhadap biopsi terbuka dapat dilihat pada tabel 5.7

Tabel 5.7 Perbandingan pemeriksaan FNAB terhadap *Open Biopsy*

Standar Baku Emas (Histo Pa)				
FNAB		Ganas	Jinak	Jumlah
	Ganas	62 (<i>True Positive</i>)	25 (<i>False Positive</i>)	87
	Jinak	3 (<i>False Negative</i>)	18 (<i>True Negative</i>)	21
	Jumlah	65	43	108

5.5.1 Sensitivitas Diagnosa FNAB terhadap Histopatologi Pada Pasien Tumor Kepala dan Leher

Dari hasil di atas, maka hasil uji sensitivitas dari pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*), adalah sebagai berikut :

$$\text{Sensitivitas} = \frac{62}{65} \times 100\% = 95,38\%$$

artinya pemeriksaan FNAB mempunyai kemampuan mencapai 95,38% untuk mendiagnosis secara benar pada tumor ganas, dengan hasil tesnya positif berarti memang benar ganas. Hasil uji spesifisitas dari pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*)

5.5.2 Spesifisitas Diagnosa FNAB terhadap Histopatologi Pada Pasien Tumor Kepala dan Leher

Uji spesifitas dari pemeriksaan FNAB yang dilakukan pada pasien tumor kepala dan leher, didapatkan hasil sebagai berikut:

$$\text{Spesifisitas} = \frac{18}{43} \times 100\% = 41,86\%$$

artinya pemeriksaan FNAB mempunyai kemampuan mencapai 41,86% untuk mendiagnosis dengan benar pada tumor jinak berarti hasil tesnya negatif dan memang jinak.

5.5.3 Nilai Prediksi Positif FNAB terhadap Histopatologi Pada Pasien Tumor Kepala dan Leher

Nilai prediksi positif yang dari hasil pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) didapatkan hasil sebagai berikut:

$$\text{Nilai Prediksi Positif} = \frac{62}{87} \times 100\% = 71,26\%$$

artinya kemungkinannya mencapai 71,26% bahwa orang dengan hasil tes positif menggunakan pemeriksaan FNAB akan benar-benar memiliki kondisi yang diuji.

5.5.4 Nilai Prediksi Negatif FNAB terhadap Histopatologi Pada Pasien Tumor Kepala dan Leher

Hasil uji nilai prediksi negatif dari pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*)

$$\text{Nilai Prediksi Negatif} = \frac{18}{21} \times 100\% = 85,71\%$$

artinya kemungkinannya mencapai 85,71% bahwa orang dengan hasil tes negatif menggunakan pemeriksaan FNAB akan benar-benar tidak memiliki kondisi yang diuji.

5.5.5 Nilai Akurasi FNAB terhadap Histopatologi Pada Pasien Tumor Kepala dan Leher

Hasil uji akurasi diagnosa dari pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*)

$$\text{Akurasi Diagnosa} = \frac{80}{108} \times 100\% = 74,07\%$$

Tingkat akurasi penggunaan pemeriksaan FNAB dalam memprediksikan hasil diagnosa sitologi pada pasien tumor kepala dan leher tersebut benar sesuai dengan kondisi pasien yang sebenarnya mencapai 74,07%.

